

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *asosiatif*, penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih,⁵⁸ yakni antara gaya kepemimpinan, disiplin kerja motivasi kerja dan lingkungan kerja yang keberadaanya berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 1

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan yang ada di PT Sawit Arum Madani yang berjumlah sekitar 40 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa saja keliru. Hal ini terjadi karena sampel tidak bisa mewakili populasi.⁶⁰

Selanjutnya Arikunto menjelaskan bahwa batasan-batasan penarikan dan pengambilan sampel adalah apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlahnya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% bahkan lebih.⁶¹ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni seluruh karyawan PT Sawit Arum Madani yang berjumlah 40 responden.

3. Sampling Penelitian

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

⁶⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yakni teknik yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *sampling jenuh*, (sensus) sampling jenuh merupakan teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁶²

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang telah diberikan peneliti untuk para responden.

2. Variabel Penelitian

Penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis variabel yaitu: variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “gaya

⁶² Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 68

kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja”. Yang terdiri dari variabel gaya kepemimpinan yang diberi simbol (X1) variabel disiplin kerja yang diberi simbol (X2), motivasi kerja (X3) dan lingkungan kerja (X4).

- b. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel respon atau output dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁶³ Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “kinerja karyawan di PT Sawit Arum Madani” Yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari skala pengukuran dari sebuah Variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan bahkan dapat diurutkan berdasarkan atas karakteristik variabel tersebut. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁴

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2011), h. 38-39

⁶⁴*Ibid.*, hal 84

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penelitian yaitu:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.⁶⁵

Dalam skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentu fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.⁶⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

⁶⁵ *Ibid.*, hal 96

⁶⁶ *Ibid.*, hal 86

a. Observasi

Observasi yakni teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.⁶⁷ Peneliti melakukan observasi sebelum melakukan penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶⁸

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni model pernyataan dimana pernyataan tersebut telah disediakan jawabannya. Responden hanya memilih dari alternative jawabannya. Responden hanya memilih dari alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau pilihannya sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, dokumen perusahaan atau

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 78

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)., hal. 142

karya monumental seseorang.⁶⁹ Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan di PT Sawit Arum Madani.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	- Keputusan - Cara pandang - Mengkomunikasikan tujuan - Penghargaan	T. Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 2003).
Disiplin Kerja (X ₂)	- Tujuan dan kemampuan - Teladan pemimpin - Balas jasa - Keadilan - Waskat/pengawasan	S P Melayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2007).

⁶⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 99

	melekat	
Motivasi Kerja (X ₃)	A. Faktor Eksternal • Kondisi lingkungan kerja • Kompensasi yang memadai • Supervisi yang baik • Adanya jaminan pekerjaan • Status dan tanggung jawab B. Faktor internal • Keinginan untuk dapat hidup • Keinginan untuk dapat memiliki • Keinginan untuk mendapatkan penghargaan • Keinginan untuk memperoleh pengakuan • Keinginan untuk berkuasa	Edi Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana Prenada Mediagrub, 2009)
Lingkungan Kerja (X ₄)	-Suasana Kerja -Hubungan dengan Rekan Kerja -Tersedianya Fasilitas Kerja	Nurul Mutiara Risqi Amalia, <i>Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman</i> , Jurnal Fakultas Ekonomi Tahun 2018.
Kinerja Karyawan (Y ₁)	- Kualitas - Kuantitas - Ketepatan waktu - Efektivita - Kemandirian	Robbins, Stephen P. <i>Perilaku Organisasi, PT Indeks</i> , (Jakarta: Kelompok Gramedia,2006).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁰ Ketentuan validitas instrument apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

- 1) Nilai Alpha Cronbanch 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbanch 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbanch 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Cronbanch 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbanch 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.⁷¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa model yaitu:

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji ini biasanya diunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas dalam penelitian ini dilaukan dengan menggunakan uji *kolomogrov smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika $sign > 0,05$.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada asumsi klasik digunakan untuk mengukur dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas

⁷¹ *Ibid.*, hal. 97

lainnya. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas didalam model regresi yakni dilihat dari Varince Inflation Factor (VIF). Apabila nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka terbebas dari multikolinieritas.

5. Uji Heterokedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji sama atau tidak varian simpanganbaku dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut hetereskesdstitas.

6. Uji regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan maksud untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini digunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Motivasi Kerja

X_4 = Lingkungan Kerja

e = Error

7. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa uji hipotesis yaitu:

a) Uji Signifikansi individual (Uji – t)

Ketentuan dalam uji t dengan tingkat signifikansi 5% yaitu:

(1) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

(2) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Uji Serentak (Uji f)

Uji f dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (ANOVA). Dalam penelitian ini signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau (0,05) dengan ketentuan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_1 akan diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

8. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk regresi linier berganda menggunakan *R Square* yang sudah

disesuaikan, karena sesuai dengan jumlah variabel independen yang digunakan.